

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini meliputi penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>57</sup>

Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara pengalaman kerja, pengawasan pimpinan dan lingkungan kerja terhadap etos kerja karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. Tujuan penelitian ini untuk mencari atau menguji apakah etos kerja yang baik dipengaruhi oleh faktor pengalaman kerja, pengawasan pimpinan dan lingkungan kerja.

#### **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa atau gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>57</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 104

<sup>58</sup> *ibid.*, Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...* hal. 47

seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung yang berjumlah 35 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini semua jumlah populasi karyawan yang berada di Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dijadikan sampel, yaitu sebanyak 35 orang.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan peluang. Maksudnya semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.<sup>60</sup> Cara pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau sampling jenuh ialah teknik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>61</sup>

### **C. Sumber Data dan Skala Pengukuran**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini termasuk menggunakan data kuantitatif yaitu data yang bersifat angka dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>62</sup>

---

<sup>59</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...* hal. 50

<sup>60</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian...* hal. 57

<sup>61</sup> Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan...* hal. 35

<sup>62</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berasal dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung yang berkenaan dengan tema penelitian dan sumber lain berupa sumber buku dan dokumen pribadi.<sup>63</sup>

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Kinnear, skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini responden diminta untuk mengisi atau menjawab dengan derajat setuju-tidak setuju terhadap butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut sugiyono variabel merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu variabel independen dan variabel dependen.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel independen (bebas) yaitu “pengalaman kerja ( $X_1$ )”, “pengawasan pimpinan ( $X_2$ )” dan “lingkungan kerja ( $X_3$ )” dan satu variabel dependen (terikat) yaitu “etos kerja ( $Y$ )”. Dimana etos kerja sebagai tolak ukur dari pengalaman kerja, pengawasan pimpinan dan lingkungan kerja karyawan.

---

<sup>63</sup> Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan...* hal. 37

<sup>64</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian...* hal. 70

<sup>65</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian...* hal. 47-48

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>67</sup> Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti, baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.<sup>68</sup>

### 2. Angket (Kuesioner)

Angket atau disebut pula sebagai kuesioner atau *self administrated questioner* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah dalam bentuk pertanyaan tertutup (*closed end items*) yaitu bentuk kuesioner yang mana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan. Sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset...* hal. 58

<sup>67</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset...* hal. 58

<sup>68</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian...* hal. 51

<sup>69</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian....* hal. 78-79

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>70</sup> Teknik pengumpulan data dapat melalui web resmi ataupun catatan-catatan peneliti yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisioner adalah daftar pertanyaan yang untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional dan ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertatap muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.<sup>71</sup>

Penyusunan instrumen penelitian ini melalui penjabaran setiap variabel dan selanjutnya ditentukan indikatornya. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>70</sup> Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.187.

<sup>71</sup> Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh latar belakang pendidikan...* hal. 41

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	REFERENSI
1	Pengalaman Kerja (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lama waktu/ masa kerja</li> <li>- Tingkat pengetahuan dan ketrampilan</li> <li>- Penguasaan pekerjaan dan peralatan</li> </ul>	Bill Foster, <i>Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan</i> , (Jakarta: PPM, 2001), hal. 43
2	Pengawasan Pimpinan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan langsung</li> <li>- Pengawasan tidak langsung</li> <li>- Pengawasan preventif</li> </ul>	Ade Ayu Angreini, <i>Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Kantor PT Ratah Indah Kota Samarinda</i> , <i>Jurnal Prediksi vol 1</i> , hal. 149
3	Lingkungan Kerja (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suasana kerja</li> <li>- Hubungan dengan rekan kerja</li> <li>- Fasilitas kerja</li> </ul>	Gogy Bara Kharisma, <i>Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Serba Usaha Setya Usaha di Kabupaten Jepara</i> , dalam <a href="http://lib.unnes.ac.id/1801217350406549.pdf">http://lib.unnes.ac.id/1801217350406549.pdf</a> ,
4	Etos Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keahlian interpersonal</li> <li>- Inisiatif</li> <li>- Dapat diandalkan</li> </ul>	Sinamo, Jansen. <i>Delapan Etos Kerja Profesional</i> . (Jakarta: Institut Mahardika, 2011), hal. 34

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan.<sup>72</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas

<sup>72</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset...* hal. 65

bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur. Suyutthi menyatakan, item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r$  standar yaitu 0,3. Menurut Sugiyono, apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.<sup>73</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, *consistency*, *stability* atau *dependability*.<sup>74</sup> Uji reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Reliabilitas instrumen ialah hasil pengukuran yang diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Menurut Nugroho, reliabilitas suatu *construct* variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbachs* lebih dari 0,6.<sup>75</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang digunakan untuk mengetahui bahwa suatu data dapat dikatakan normal atau tidak. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan

---

<sup>73</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

<sup>74</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika...* hal. 287

<sup>75</sup> *ibid.*, hal. 97

*Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*. Ketentuan pengambilan keputusan yaitu jika Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal.<sup>76</sup> Untuk kurva *P-P Plots* ketentuan pengambilannya yaitu jika titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal maka distribusi data adalah normal.<sup>77</sup>

b. Multikolinearitas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berhubungan untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>78</sup>

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya

---

<sup>76</sup> *ibid.*, hal. 78

<sup>77</sup> *ibid.*, hal. 87-88

<sup>78</sup> *ibid.*, hal. 79



heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>79</sup>

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan Model Analisis Regresi dengan persamaan sebagai berikut:<sup>80</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Etos kerja karyawan

a = Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Pengalaman Kerja

---

<sup>79</sup> *ibid.*, hal. 79-80

<sup>80</sup> Dhista Adi Prabowo, *Pengaruh Kompensasi dan Pengawasan Pimpinan terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Batang*, (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2014), hal. 54

- $X_2$  = Pengawasan Pimpinan  
 $X_3$  = Lingkungan Kerja  
 $e$  = Standart Error

## 5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu, sebagai berikut:

### a. Uji T

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel pengalaman kerja ( $X_1$ ), pengawasan pimpinan ( $X_2$ ) dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap etos kerja karyawan ( $Y$ ), signifikan atau tidak.

Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 1) Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel pengalaman kerja, pengawasan pimpinan dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung.
- 2) Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel pengalaman kerja, pengawasan pimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel pengalaman kerja ( $X_1$ ), pengawasan pimpinan ( $X_2$ ) dan lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap etos kerja karyawan ( $Y$ ), signifikan atau tidak. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- 3) Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel pengalaman kerja, pengawasan pimpinan dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung.
- 4) Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya variabel pengalaman kerja, pengawasan pimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tulungagung.<sup>81</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi

---

<sup>81</sup> Ayuk Wahdanfiari Adibah, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan...* hal. 50

ini ( $R$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel  $X$  terhadap variasi naik turunnya variabel  $Y$ .<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> *ibid.*, hal. 57